

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA MINUS 2,07

Suasana kawasan Jalan Jenderal Sudirman dengan deretan gedung bertingkat di Jakarta, Jumat (5/2). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2020 tumbuh minus 2,07 persen secara tahunan (yoy).



IDN/ANTARA

Pertumbuhan Ekonomi Minus 2,07%, Airlangga: Tanda Pemulihan Terlihat

“Kita melihat bahwa sinyal positif pemulihan ekonomi sudah terlihat di triwulan ke-4 2020 di mana tentu angka Q to Q-nya ini sudah ada sedikit peningkatan kembali. Yaitu dari minus 5,32% ke 3,49%, dan yang saat sekarang berada di minus 2,19%,” papar Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2020 minus 2,07%. Meski begitu, Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto menilai pemulihan ekonomi sudah mulai terlihat pergerakannya.

Airlangga menjabarkan pertumbuhan ekonomi be-rangsang membaik setiap kuartalnya sejak mengalami kontraksi pada kuartal II-2020 minus 5,32%. Di kuartal III pertumbuhan ekonomi naik ke minus 3,49%. Kemudian di kuartal IV ekonomi Indonesia ter-parkir di minus 2,19%.

“Kita melihat bahwa sinyal positif pemulihan ekonomi sudah terlihat di triwulan ke-4 di mana tentu angka Q to Q-nya ini sudah ada sedikit peningkatan kembali. Yaitu dari minus 5,32% ke 3,49%, dan yang saat sekarang berada di minus 2,19%,” papar Airlangga dalam konferensi pers virtual, Jumat (5/2).

Menurut Airlangga, perbaikan ekonomi yang sedang terjadi banyak dipengaruhi oleh intervensi pengeluaran pemerintah. Konsumsi pemerintah menurunnya naik 1,76% secara tahunan. “Kemudian

realisasi program penanganan COVID dan pemulihan ekonomi sebesar Rp579,78 triliun dan Realisasi APBN mencapai 94,6%” ujarnya.

Lebih jauh ia mengatakan, tingkat konsumsi masyarakat pun mulai membaik meski angkanya masih minus. Dia menjelaskan tingkat konsumsi rumah tangga berkontraksi secara tahunan ke minus 3,61%, namun secara kuartalan konsumsi masyarakat tumbuh 0,49%.

“Tingkat konsumsi rumah tangga berkontraksi sebesar minus 3,61% yoy dan tumbuh positif 0,49% secara kuartal ke kuartal dibanding kuartal sebelumnya,” kata Airlangga.

Untuk 2021, Airlangga mengatakan pemerintah yakin

pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mencapai angka positif. Targetnya pertumbuhan ekonomi di tahun ini mencapai 5,5%.

“Momentum ini diperkirakan terus berlanjut di tahun 2021, sehingga pertumbuhan ekonomi kita diperkirakan akan tumbuh di kisaran 4,5% hingga 5,5%. Kita melihat dari berbagai institusi baik World Bank, OECD, IMF memprediksi range pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 itu antara 4,4% sampai 5,3%,” jelas Airlangga.

Sementara itu, di kuartal pertama tahun ini, Airlangga menargetkan ekonomi akan bertumbuh positif menuju angka 1,6% sampai 2,1%. “Kita berharap masih ada pertumbuhan positif di kuartal I, itu

sekitar 1,6% sampai 2,1%,” ujarnya.

Untuk bisa merealisasikan hal tersebut Airlangga mengatakan pemerintah akan mendorong sektor konsumsi rumah tangga bisa tumbuh 1,8%. Di sisi lain, di kuartal I pemerintah juga akan mengupayakan meningkatkan pengeluaran bisa mencapai 4% hingga 5%.

“Ini PR pemerintah adalah dorong sektor konsumsi rumah tangga bisa tumbuh 1,3% sampai 1,8%. Lalu konsumsi pemerintah juga diharapkan yang biasanya kita ketahui di kuartal biasanya rendah, yakni 3-4%, ini kita dorong supaya naik 4-5%,” papar Airlangga. • **hen**

Harga Batu Bara dan Minyak Mentah Indonesia Kompak Naik

JAKARTA (IM) - Harga komoditas batu bara dan minyak mentah Indonesia kompak naik di awal tahun ini. Harga komoditas tersebut sebelumnya tertekan karena pandemi covid-19.

Harga Batubara Acuan (HBA) bulan Februari 2021 mengalami kenaikan seiring sentimen yang dibentuk oleh supercycle komoditas (commodity supercycle). HBA Februari ditetapkan sebesar US\$87,79 per ton atau naik 15,7% dari bulan sebelumnya sebesar US\$75,84 per ton.

“Adanya sentimen commodity supercycle, antara lain kenaikan harga gas ikut memperkuat harga batu bara,” kata Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM, Agung Pribadi, dikutip dari laman Kementerian ESDM, Jumat (5/2).

Agung mengatakan, sinyal supercycle ini diyakini akan terjadi di tahun 2021 pada berbagai komoditas terutama komoditas pertambangan. Salah satu pemicunya berasal dari suku bunga acuan yang rendah, Dolar AS yang lemah hingga pertumbuhan ekonomi serta pembangunan infrastruktur di berbagai negara.

Selain faktor supercycle penyebab utama dari pendongkongan HBA adalah melonjaknya permintaan impor dari RRT. “Suplai batu

bara domestik (Tiongkok) tidak dapat memenuhi kebutuhan batu bara pembangkit listrik,” jelas Agung.

Harga batu bara kembali pulih (rebound) dalam empat bulan terakhir setelah sepanjang tahun 2020 mengalami tekanan akibat pandemi covid-19, yaitu Oktober 2020 (US\$51/ton), November 2020 (US\$ 55,71/ton), Desember 2020 (US\$ 59,65/ton), dan Januari (US\$ 75,84/ton).

Sementara, minyak mentah Indonesia atau Indonesia Crude Price (ICP) pada Januari 2021 berada pada level US\$53,1 per barel. ICP naik US\$5,39 per barel dibanding Desember US\$47,78 per barel. Kenaikan itu didorong oleh keputusan Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak Bumi atau Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC)+ yang memangkas produksi minyak 7,2 juta barel per hari hingga Maret 2021. “Pergerakan ICP sangat kuat dipengaruhi oleh ketersediaan minyak dunia,” kata Agung.

Penetapan ICP ini tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM Nomor 22.K/MG.03/ MEM.M/2021 tentang Penetapan harga Minyak Mentah Indonesia Bulan Januari 2021.

Dikatakan Agung, tingkat kepatuhan OPEC+ terhadap kesepakatan pemotongan produksi di bulan Januari 2021

mencapai rata-rata 85%, lebih tinggi dibandingkan kepatuhan di bulan Desember 2020 yang mencapai 75%.

Kesepakatan ini sejalan dengan komitmen Arab Saudi untuk menambah pemotongan produksi secara sukarela sebesar 1 juta barel di bulan Februari dan Maret 2021 sebagai bagian dari OPEC+ Supply Agreement.

Sementara itu, Tim Harga Minyak Mentah Indonesia melaporkan peningkatan permintaan minyak mentah global dipengaruhi berdasarkan laporan IEA bulan Januari 2021 yang menyatakan stok minyak mentah AS bulan Januari 2021 mengalami penurunan sebesar 18,6 juta barel menjadi 476,7 juta barel dibandingkan stok minyak mentah bulan Desember 2020.

IEA juga memperkirakan bahwa permintaan minyak global tahun 2021 naik 5,5 juta barel per hari menjadi 96,6 juta barel per hari dibandingkan tahun 2020. Sementara itu, OPEC memproyeksikan permintaan permintaan minyak global tahun 2021 naik 5,9 juta barel per hari menjadi 95,9 juta barel per hari dibandingkan tahun 2020. • **hen**



IDN/ANTARA

KERAJINAN HIASAN DINDING KHAS JEPANG Perajin membuat kerajinan hiasan dinding Kimekomi di Galeri Asriku Kreasi, Depok, Jawa Barat, Jumat (5/2). Kerajinan hiasan dinding khas Jepang dengan teknik menyelipkan kain (Kurumi-e) dan teknik membungkus kain (Kimekomi) tersebut dijual dengan harga Rp50 ribu hingga Rp1,5 juta per buah tergantung ukuran dan tingkat kesulitan.

Medco Rambah Bisnis Mobil Listrik

JAKARTA (IM) - PT Medco Power Indonesia (MPI) meluncurkan program Electric Vehicle Ecosystem atau ekosistem mobil listrik. Hal ini sebagai tanda perusahaan ekspansi bisnis di sektor kendaraan listrik.

Presiden Direktur MPI Eka Satria mengatakan, program itu ditandai dengan kehadiran Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di Energy Building, SCBD Sudirman, Jakarta.

“Acara ini merupakan langkah awal kami, pilot program ekspansi bisnis kami di sektor electric vehicle. Saat ini sebagai pilot project kami telah memasang charging station atau istilahnya SPKLU yang berlokasi di Gedung Energy, kawasan SCBD diharapkan bisa dimanfaatkan buat teman-teman, bapak-bapak yang juga telah memiliki kendaraan listrik,” kata Eka dalam teleconference, Jumat (5/2).

Dia mengatakan, MPI telah menekan nota kesepahaman pada Juni dan Desember 2020 dengan PLN dan Grab. Tujuannya, untuk mengembangkan potensi bisnis SPKLU untuk mobil listrik.

“Kami melihat bisnis ini bisa menjadi bentuk kontribusi kami yang nyata sebagai bagian Medco Energi untuk mendukung Indonesia dalam

menyongsong transisi energi global,” katanya.

Eka melanjutkan, juga ada nota kesepahaman antara tiga anak usaha Medco dengan Bank Mandiri dengan harapan bisa mendorong adopsi kendaraan listrik lebih cepat.

Perseroan juga akan menggenjot pembangkit listrik energi baru terbarukan (EBT). Sejumlah pembangkit EBT akan dikembangkan MPI.

Eka mengatakan, pihaknya akan mengembangkan pembangkit listrik panas bumi atau geothermal. “Memang salah satu misi Medco Power Indonesia dalam pengembangan energi listrik yang bersih dan ramah lingkungan. Saat ini kami mempunyai platform yang khusus untuk energi bersih dan juga geothermal. Jadi ada platform khusus di mana saat ini ada beberapa project yang bisa di-highlight itu adalah ke depannya ingin mengembangkan geothermal,” paparnya.

Saat ini pihaknya juga tengah mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di dua wilayah yakni Bali dan Sumbawa. “Solar panel PLTS ada 2 project di Bali 2x25 dan juga di Sumbawa, di Sumbawa ini PLTS untuk kepentingan mining,” ujarnya. • **pan**



IDN/ANTARA

ALOKASI DANA FLPP 2021

Warga berdiri di lokasi pembangunan perumahan bersubsidi di Indramayu, Jawa Barat, Jumat (5/2). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengalokasikan anggaran untuk dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sebesar Rp16,66 triliun yang dibagi pada 157.500 unit rumah subsidi tahun 2021.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Wahon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembelian per 6 detik

BAHARU
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id
www.gaharu.co.id

Dana Rp11,123 Triliun untuk Pendanaan Lahan 77 Proyek Strategis Nasional

JAKARTA (IM) - Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) mengalokasikan dana Rp11,123 triliun untuk pendanaan lahan 77 proyek strategis nasional (PSN) di 2021. Rinciannya, Rp5,93 triliun untuk pendanaan 45 proyek tol, Rp4,68 triliun untuk 26 bendungan dan Rp504 miliar untuk 6 irigasi.

“Di tahun 2021 di alokasi yang ada ke kami totalnya Rp11,123 triliun,” kata Direktur Pendanaan Lahan LMAN, Qoswara, dalam konferensi pers virtual, Jumat (5/2).

Qoswara menjelaskan sebagian besar pendanaan tersebut untuk proyek-proyek yang sedang dikerjakan, alias bukan proyek baru. “45 ruas (tol) ini sebagian besar adalah tol yang sudah berjalan selama ini tapi masih membutuhkan pengadaan tanah, begitupun dengan bendungan sebagian besar adalah meneruskan pengadaan tanah yang masih berjalan dan irigasi juga sama,” tuturnya.

Guna mempercepat pembayaran pengadaan lahan PSN proyek-proyek tersebut, ada

tiga hal yang dilakukan oleh LMAN. Pertama, pembinaan terhadap pejabat pembuat komitmen (PPK) pengadaan tanah.

“Ini sederhana tapi kunci terpenting untuk percepatan pengadaan tanah ada di PPK, kenapa? Karena dokumen-dokumen yang bagus kualitasnya akan cepat dilakukan pembayaran oleh kami. Jadi ini kita harus membina PPK-nya. Sebenarnya selama ini sudah kita lakukan tapi kita coba untuk menjadwalkan lebih serius, lebih terkoordinir dengan baik,” jelasnya.

Kedua, melakukan monthly meeting dengan para pemangku kepentingan terkait, mulai dari Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, Kementerian ATR/BPN, KPPIP, dan beberapa institusi lainnya. “Intinya adalah ingin mengetahui berapa rencana penyerapan, kemudian kita lihat kembali, dievaluasi kenapa tidak terserapnya, ada nggak sih bottle neck di sana, kita coba cari solusi agar semakin cepat,” sebutnya. • **dot**

Deutsche Bank Akhirnya Raih Laba Rp1,8 Triliun

JAKARTA (IM) - Perusahaan perbankan dan jasa keuangan asal Jerman, Deutsche Bank (DB), menghasilkan laba bersih tahunan untuk pertama kalinya sejak 2014.

Dilansir dari CNN, Jumat (5/2), perusahaan melaporkan laba yang berhasil dikantongi sebesar US\$135,6 juta setara Rp1,8 triliun (kurs Rp13.955) selama 2020 dibandingkan rugi hingga US\$6,8 miliar.

Menurut penyedia data Refinitiv, Deutsche Bank terakhir kali melaporkan laba bersih tahunan adalah 2014. Kini keuntungan yang didapat karena adanya peningkatan pendapatan sebesar 32% di divisi perbankan investasi.

Divisi perbankan investasi adalah satu-satunya unit bisnis yang pendapatannya meningkat pada tahun 2020, terlepas dari rencana Deutsche Bank yang ingin fokus pada perbankan korporasi.

“Kami berada di depan ekspektasi kami sendiri dan yakin bahwa tren positif secara keseluruhan ini akan berlanjut pada 2021, terlepas

dari masa-masa sulit ini,” kata CEO Deutsche Bank, Christian Sewing.

Pendapatan tetap bank, penjualan mata uang dan tim perdagangan selama empat kuartal 2020 labanya meningkat dua digit. Perbankan investasi juga mendapat keuntungan dari pasar yang tidak stabil.

Sejumlah keuntungan yang didapat itu karena Deutsche Bank telah membantu klien meningkatkan rekor US\$2 triliun pada tahun 2020 peningkatan 43% dari tahun sebelumnya dan memimpin obligasi sosial perdana Uni Eropa US\$20,4 miliar.

Sebelumnya, Deutsche Bank telah merugi miliaran Dolar sejak 2015. Selama bertahun-tahun bank mencoba bersaing secara luas dengan rivalnya di Wall Street seperti JPMorgan Chase (JPM) dan Goldman Sachs (GS).

Perusahaan telah mengumumkan beberapa restrukturisasi besar sejak krisis keuangan global. Yang terbaru, pada 2019 memangkas 18.000 pekerjaan, atau 20% dari angkatan kerjanya. • **dro**